

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENEMPATAN DANA
PERBANKAN SYARIAH PADA SERTIFIKAT BANK
INDONESIA SYARIAH (SBIS)**



**Disusun Dan Diajukan Kepada Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu Dalam Ilmu Keuangan Islam**

Oleh :

UHUDIAH

08390128

Pembimbing:

I. SUNARYATI, SE. M.Si.

II. Drs. SLAMET KHILMI, M.Si

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

2012

ABSTRAK

Sejak krisis moneter melanda Indonesia, bank-bank syariah lebih berhati-hati untuk menyalurkan dananya pada kegiatan pembiayaan. Akibat kehati-hatiannya bank syariah dalam menyalurkan dananya maka terjadi kelebihan likuiditas. Kelebihan likuiditas yang terjadi pada bank syariah dikarenakan kesulitan mencari nasabah yang mempunyai kredibilitas baik dan memerlukan waktu untuk mencari nasabah baru. Dana yang belum tersalurkan ke dalam pembiayaan oleh pihak bank akan cenderung dialokasikan ke dalam bentuk cadangan sekunder seperti surat-surat berharga. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) hadir dengan memiliki presentase tingkat imbalan atas transaksi SBIS di Bank Indonesia dengan menggunakan akad ju'alah.

Pokok masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh DPK, GWM, FDR, NPF, RRT hasil lelang SBI, dan tingkat indikasi bagi hasil sertifikat IMA terhadap penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Data tersebut berupa data volume Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) mulai tahun 2009-2011 yang diperoleh dari laporan Bank Indonesia (BI) melalui website-nya.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa GWM berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar 5506,518 dengan signifikansi sebesar 0,000. FDR berpengaruh negatif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar -271,004 dan signifikansi sebesar 0,002. Sedangkan variabel DPK, NPF, RRT hasil lelang SBI, tingkat indikasi bagi hasil sertifikat IMA tidak berpengaruh signifikan terhadap penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

SBIS merupakan alternatif dan bersifat substitusi dalam melakukan manajemen likuiditas sehingga pilihan ini merupakan salah satu diantara sekian opsi yang digunakan. Kelebihan likuiditas dapat saja dialokasikan ke dalam investasi lain seperti penambahan jumlah pembiayaan, pembelian SUN yang dinilai lebih aman dan berbagai investasi alternatif lainnya sehingga SBIS tidak memiliki banyak pengaruh dalam penentuan tingkat profitabilitas bank syariah baik itu berupa pengaruh positif maupun negatif.

Kata Kunci: DPK (Dana Pihak Ketiga), GWM (Giro Wajib Minimum), FDR (*Financing To Deposit Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), RRT hasil lelang SBI, tingkat indikasi bagi hasil sertifikat IMA dan SBIS (Sertifikat Bank Indonesia Syariah).



NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Uhudiah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Uhudiah
NIM : 08390128
Judul skripsi : **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penempatan Dana Perbankan Syariah Pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Muamalat, Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 26 Zulqoidah 1433 H
12 Oktober 2012 M

Pembimbing I

Sunaryati, SE. M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002



NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Uhudiah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Asslamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Uhudiah
NIM : 08390128
Judul skripsi : "**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penempatan Dana Perbankan Syariah Pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).**"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Muamalat, Program Studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 26 Zulqoidah 1433 H
12 Oktober 2012 M

Pembimbing II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 19631014 199203 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI
UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/306/2012

Skripsi dengan judul : **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penempatan Dana Perbankan Syariah Pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **Uhudiah**
NIM : **08390128**
Telah dimunaqosyahkan pada : **18 Oktober 2012**
Nilai Munaqosyah : **A-**

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

TIM MUNAQASYAH

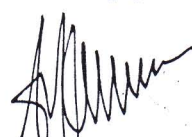
Ketua Sidang


Sunaryati, SE, M.Si.
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I


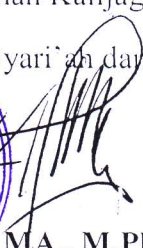
Penguji II


Dr. H. Syafiq M Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003


Joko Setyono, SE., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

Yogyakarta, 21 Dzul Hijjah 1433 H
06 November 2012 M

Dekan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Fakultas Syari'ah dan Hukum

Noorhadi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bissmillâhirrahmânirrahîm

Bersamaan dengan ini saya :

Nama : Uhudiah

NIM : 08390128

Jurusan/ Prodi : Muamalat/ Keuangan Islam

Menyatakan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penempatan Dana Perbankan Syariah Pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).”** adalah asli dan bukan plagiasi atau duplikasi dari karya ilmiah orang lain dan sepanjang sepengetahuan saya karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Hal-hal yang mengenai perbaikan karya ilmiah ini akan di selesaikan dalam waktu dan tempo yang sesingkat-singkatnya.

Yogyakarta, 21 Dzul Hijjah 1433 H
06 November 2012 M



Uhudiah
NIM : 08390128

MOTTO

“USAHA TANPA DO’A SOMBONG
DO’A TANPA USAHA OMONG KOSONG”

فَانَّ مَعَ الْعَسْرِ يَسْرًا

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu
ada kemudahan*

اِنَّ مَعَ الْعَسْرِ يَسْرًا

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu
ada kemudahan”*

فَاِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

*“Maka apabila kamu telah selesai (dari
sesuatu urusan), kerjakansalah dengan
sungguh-sungguh (urusan) yang lalin”*

وَالِى رَّبِّكَ فَاَرْغَبْ

*Dan hanya kepada Tuhanmu lah
hendaknya kamu berharap*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penyusun persembahkan kepada :
Orangtuaku Bapak Junaidi Halim dan Ibu Noor Mudzakkiroh.
Kakakku tercinta Madania dan Mas Aniq
Adik-adikku tersayang Moham, Lilik, Roy dan Zaza
Keponakanku terkasih Caca
Simbah Halim dan Eyang putri Limifrohah
Semoga Allah Menyayangi dan Meridhoi kita semua
serta menyatukan kita sampai di surga-Nya. Amin
Almamaterku tercinta Perguruan Islam Matholi'ul Falah Kajen Pati
Jateng

Kampusku Tercinta UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alîf | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Bâ' | b | be |
| ت | Tâ' | t | te |
| ث | Sâ' | ś | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jîm | j | je |
| ح | Hâ' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khâ' | kh | ka dan ha |
| د | Dâl | d | de |
| ذ | Zâl | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Râ' | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | sâd | ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | dâd | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | tâ' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | zâ' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | gain | | ge |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ف | fâ' | g | ef |
| ق | qâf | f | qi |
| ك | kâf | q | ka |
| ل | lâm | k | `el |
| م | mîm | l | `em |
| ن | nûn | m | `en |
| و | wâwû | n | w |
| هـ | hâ' | w | ha |
| ء | hamzah | h | apostrof |
| ي | yâ' | ' | ye |
| | | Y | |

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

| | | |
|--------|---------|--------------|
| متعددة | ditulis | Muta'addidah |
| عدة | ditulis | 'iddah |

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|------|---------|--------|
| حكمة | ditulis | Hikmah |
| علة | ditulis | 'illah |

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|----------------|---------|--------------------|
| كرامة الأولياء | ditulis | Karâmah al-auliyâ' |
|----------------|---------|--------------------|

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

| | | |
|------------|---------|----------------|
| زكاة الفطر | ditulis | Zakâh al-fiṭri |
|------------|---------|----------------|

D. Vokal pendek

| | | | |
|------|--------|---------|---------|
| فعل | fathah | ditulis | A |
| فعل | | ditulis | fa'ala |
| فعل | | ditulis | i |
| ذکر | kasrah | ditulis | żukira |
| ذکر | | ditulis | u |
| يذهب | dammah | ditulis | yazhabu |

E. Vokal panjang

| | | | |
|---|----------------------------|---------|------------|
| 1 | Fathah + alif جاهلية | ditulis | â |
| | | ditulis | jâhiliyyah |
| 2 | fathah + ya' mati تنسى | ditulis | â |
| | | ditulis | tansâ |
| 3 | kasrah + ya' mati كريم | ditulis | î |
| | | ditulis | karîm |
| 4 | dammah + wawu mati فروض | ditulis | û |
| | | ditulis | furûd |

F. Vokal rangkap

| | | | |
|---|----------------------------|---------|----------|
| 1 | Fathah + ya' mati بينكم | ditulis | ai |
| | | ditulis | bainakum |
| 2 | fathah + wawu mati قول | ditulis | au |
| | | ditulis | qaul |

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-----------|---------|-----------------|
| أنتم | ditulis | A'antum |
| أعدت | ditulis | U'iddat |
| لئن شكرتم | ditulis | La'in syakartum |

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

| | | |
|--------|---------|-----------|
| القرآن | ditulis | Al-Qur'ân |
| القياس | ditulis | Al-Qiyâs |

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

| | | |
|--------|---------|-----------|
| السماء | ditulis | As-Samâ' |
| الشمس | ditulis | Asy-Syams |

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

| | | |
|------------|---------|---------------|
| ذوي الفروض | ditulis | Ẓawî al-furûd |
| أهل السنة | ditulis | Ahl as-Sunnah |

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله الذي أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين
كله. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له. وأشهد أن محمدا عبده
ورسوله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه
أجمعين,
أما بعد

Kami memuji-Mu, duhai Dzat yang memang telah terpuji sebelum dipuji oleh para pemuji. Kami mengharapakan ampunan-MU, duhai Dzat yang ampunan-Nya diharapkan oleh para pendosa. Kami memohon perlindungan-Mu, duhai Dzat yang menjadi tempat perlindungan orang-orang yang takut. Puji syukur untuk-Mu., wahai Tuhan, atas limpahan karunia-Mu yang begitu besar dan curahan anugerah-Mu yang tiada terkira. Ya Allah, sampaikan shalawat dan salam kepada hamba dan rasul-Mu yang mulia, Muhammad Ibnu Abdullah, sang revolusioner sejati yang syafa'atnya senantiasa kami nanti.

Beribu Syukur rasanya tak mampu mewakili rahmat dan petunjuk yang telah Allah SWT berikan kepada penyusun atas terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Sebagai manusia biasa, tentunya penyusun tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penyusun menyadari hal tersebut seraya memohon kepada Allah SWT, bahwa tiada daya dan upaya melainkan dengan pertolongan-Nya, terutama dalam penyusunan skripsi dengan judul: **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penempatan Dana Perbankan Syariah Pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)”** yang merupakan petunjuk dan pertolongan dari Allah SWT yang diberikan kepada penyusun.

Selanjutnya, penyusun sadari skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dengan setulus hati penyusun sampaikan kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu atas terselesaikannya laporan ini. Ucapan terima kasih kami tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari., MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, beserta para Pembantu Dekan I, II, dan III beserta stafnya.
3. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Bapak Kurnia Rahman selaku Sekretaris Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Sunaryati, SE.M.Si dan Drs. Slamet Khilmi, M.Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang dengan kesabaran dan kebesaran hati telah rela meluangkan waktu, memberikan arahan serta bimbingannya kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Joko Setyono SE.M.Si. selaku Pembimbing Akademik (PA) selalu mengarahkan dan memberikan saran dalam perkuliahan di Fakutlas Syari'ah & Hukum UIN Sunan Kalijaga.
6. Karyawan TU jurusan yang dengan sabar melayani penyusun mengurus administrasi akademik.
7. Ayahanda Ahmad Junaidi Halim dan Ibunda Noor Mudzakkiroh. Kakakku tercinta Madania dan Aniq, Adik-adikku tersayang Moham, Lilik, Roy dan

Zaza, Keponakanku terkasih Caca, My lovely Grandpa mbah Halim, My Sweet Grandma mbah Limifrohah dan seluruh keluargaku tercinta yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

8. Paman Misbahul Mujib dan Tante Ing Muttakhirah yang selalu siap menampung, menyemangati dan menghibur dengan sepupu-sepupuku Taqi dan Aini. Kalian sebagai keluarga kedua di Yogyakarta.
9. Keluarga Ndalem Ponpes Putri Nurul Ummahat tercinta, Abah Abdul Muhaimin dan Ibu Ummi As'adah yang selalu mengayomi kami dengan nasihat-nasihat spiritual serta pengetahuan budaya.
10. Kepada seluruh keluarga besar PETIR '08 khususnya Anif, Aziz m3, Alex, Gufron, Zizah, Lisa, Anam, Rintoko, Labib, Syarif, Hasyim, Mahfudz Ali, Rizki, Fauzi, Nana, Fuad, Joko dan lainnya atas ketulusan kalian, kebersamaan dalam suka dan duka, tertawa dan menangis bersama, semoga kebersamaan dalam kekeluargaan ini senantiasa terjaga sampai kelak.
11. Kepada Seluruh Sahabat-sahabat PMII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus Keluarga Besar Rayon PMII Ashram Bangsa Fakultas Syari'ah dan Hukum, sahabat-sahabat Germanis '05, Linggar '06, Genkster '07, Gertak '09, Gempha '10, Kopi '11, dan lainnya.
12. Seluruh teman-teman KUI '08 terkhusus KUI-C serta sahabat Maksum, Rizki, Emma, dan Astri. terimakasih untuk kebersamaan, dukungan moril, kekompakkan selama menuntut ilmu di Fakultas Syari'ah dan Hukum, semoga kebersamaan manis ini akan senantiasa terkenang sepanjang masa

13. Kepada seluruh pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Keuangan Islam (BEM-J KUI) teruntuk Mufid, Pipit, Ayik, Chabibi, Amri, Affa, Rifky, anggota Departemen Kajian dan Intelektual (DKI) dan semuanya yang tidak dapat disebutkan keseluruhannya atas kerjasama, kekompakkan, loyalitas, serta dukungannya.
14. Seluruh keluarga besar KMF Yogyakarta somad, amiq, khanif, indah, pak eko, nunung, catrin, adek-adek KMF yang tidak dapat kami sebutkan seluruhnya, tetap semangat berjuang memajukan KMF YK.
15. Kepada teman-teman satu atap Nurul Ummahat Kotagede yang menjadikan hariku tak sama di setiap harinya. Penuh canda tawa, sedih, keseriusan dan kekeluargaan yang semoga masih terjalin hingga akhir nanti. Teruntuk Tri, Bida, Munda, mbak Wihda dan lainnya yang tak dapat kami sebut satu persatu..

Jazâkumullâhu Ahsanul Jazâ'.....

Tiada suatu hal apapun yang sempurna yang diciptakan seorang hamba karena kesempurnaan itu hanyalah milik-Nya. Dengan rendah hati penyusun menyadari betul keterbatasan pengetahuan serta pengalaman berdampak pada ketidak sempurnaan skripsi ini. Akhirnya harapan penyusun semoga skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Yogyakarta, 21 Dzul Hijjah 1433 H
06 November 2012 M

UHUDIAH
NIM : 08390128

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | v |
| SURAT PERNYATAAN | vi |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | ix |
| KATA PENGANTAR..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Kegunaan..... | 7 |
| D. Sistematika Pembahasan | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 9 |
| A. Telaah Pustaka..... | 9 |
| B. Bank..... | 12 |
| 1. BUS | 12 |
| 2. UUS | 13 |
| 3. BPRS | 13 |

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| C. Teori Pengelolaan Likuiditas..... | 15 |
| D. Teori Investasi | 22 |
| E. Akad Ju'alah..... | 26 |
| F. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)..... | 28 |
| G. Hubungan Variabel-variabel Terhadap SBIS dan Pengembangan Hipotesis | 32 |
| 1. Dana Pihak Ketiga (DPK) | 32 |
| 2. Giro Wajib Minimum (GWM) | 36 |
| 3. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) | 38 |
| 4. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)..... | 39 |
| 5. Rata-rata Tertimbang Hasil Lelang SBI | 41 |
| 6. Tingkat Indikasi Bagi Hasil Sertifikat IMA | 43 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 46 |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian..... | 46 |
| B. Teknik Pengambilan Sampel..... | 47 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 47 |
| D. Variabel dan Definisi Operasional | 47 |
| 1. Variabel Penelitian..... | 47 |
| 2. Definisi Operasional | 48 |
| E. Metode Analisa..... | 51 |
| 1. Analisa Asumsi Klasik | 51 |
| 2. Analisa Regresi Berganda | 57 |
| 3. Uji Hipotesis | 58 |

| | |
|------------------------------------------------|-----------|
| BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN..... | 62 |
| A. Analisis Deskriptif..... | 62 |
| B. Uji Asumsi Klasik | 65 |
| 1. Uji Normalitas | 66 |
| 2. Uji Heterokedastitas | 69 |
| 3. Uji Multikolinearitas | 72 |
| 4. Uji Autokorelasi | 74 |
| C. Uji Regresi Berganda..... | 75 |
| D. Uji Hipotesis | 79 |
| 1. Uji F..... | 79 |
| 2. Koefisien Determinasi | 80 |
| 3. Uji t..... | 81 |
| E. Pembahasan | 85 |
| BAB V PENUTUP..... | 96 |
| A. Kesimpulan..... | 93 |
| B. Saran-Saran..... | 97 |
| DAFTAR PUSTAKA | 99 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | I |
| Terjemahan..... | I |
| Data Mentah Penelitian..... | II |
| Output Regresi | III |
| Curriculum Vitae..... | VII |

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Penempatan pada Bank Indonesia | 4 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif | 62 |
| Tabel 4.2 Uji Normalitas..... | 69 |
| Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 72 |
| Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas..... | 73 |
| Tabel 4.5 Uji Autokorelasi..... | 75 |
| Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi..... | 76 |
| Tabel 4.7 Uji F | 80 |
| Tabel 4.8 Uji Determinasi | 81 |
| Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Regresi | 82 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--------------------------------|----|
| Grafik 4.1 Normal P-Plot | 67 |
| Grafik 4.2 Scatterplots | 70 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan disuatu negara mempunyai peranan penting dalam mendukung pembangunan. Lembaga keuangan perbankan terutama perbankan syariah mengalami kemajuan yang pesat, di tengah-tengah krisis keuangan global yang melanda dunia pada penghujung akhir tahun 2008, lembaga keuangan syariah membuktikan daya tahannya. Lembaga-lembaga keuangan syariah tetap stabil dan memberikan keuntungan, kenyamanan serta keamanan bagi para pemegang sahamnya, pemegang surat berharga, peminjam dan para penyimpan dana di bank-bank syariah, dankemajuan saat ini terbukti dengan total aset industri perbankan syariah mencapai Rp152,3 triliun per Maret 2012 dari 11 bank komersial berbasis syariah, 24 unit usaha syariah bank, dan 155 bank perkreditan rakyat syariah.¹

Sejak krisis moneter melanda Indonesia, bank-bank syariah lebih berhati-hati untuk menyalurkan dananya pada kegiatan pembiayaan. Kehati-hatian ini disebabkan oleh banyaknya bank-bank yang bangkrut sebelumnya baik bank besar ataupun bank kecil. Penyebab utama kebangkrutan tersebut bukan karena kerugian yang diderita, melainkan ketidakmampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditasnya.² Akibat kehati-hatiannya bank syariah dalam menyalurkan dananya maka terjadi kelebihan likuiditas. Kelebihan

¹ Edwina ,Senin, 07 Mei 2012<http://www.bisnis.com/articles/perbankan-syariah-total-aset-industri-capai-rp152-3-triliun>, akses 12 maret 2012.

² Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta : Pustaka Alvabel, 2005), hlm. 210.

likuiditas yang terjadi pada bank syariah dikarenakan kesulitan mencari nasabah yang mempunyai kredibilitas baik dan memerlukan waktu untuk mencari nasabah baru.³

Dana yang belum tersalurkan ke dalam pembiayaan oleh pihak bank akan cenderung dialokasikan ke dalam bentuk cadangan sekunder seperti surat-surat berharga. Peraturan Syariah tentang larangan mengambil riba, menghindari kegiatan yang bersifat spekulatif, kewajiban mempertimbangkan masalah moralitas, kehalalan dan kemaslahatan bagi masyarakat mengakibatkan bank-bank syariah memiliki keterbatasan dalam memilih investasi. Berdasarkan perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional tentunya bank syariah terus mencari solusi, khususnya dalam upaya penerapan kebijakan moneter. Supaya perbankan syariah dapat beroperasi secara sehat serta dapat menjalankan prinsip-prinsip syariah, maka Bank Indonesia mengeluarkan beberapa ketentuan yang berkaitan dengan perbankan syariah, diantaranya: Giro Wajib Minimum, Kliring, Pasar uang antar bank berdasarkan prinsip Syariah (PUAS), dan Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia (SWBI).⁴

Keluarnya peraturan Bank Indonesia No. 2/9/PBI/2000 tentang Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia yang kemudian disempurnakan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/7/PBI/2004 telah menyelamatkan bank syariah untuk mengalokasikan kelebihan likuiditasnya. SWBI merupakan salah satu

³ “Agar Bank Syariah Berkelas Nasional, BI Sarankan Gandeng Investor Asing,” <http://www.republikaonline.com>, akses 12 Februari 2012.

⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm.319.

instrumen likuiditas yang dikeluarkan BI sebagai alat pengendali peredaran uang agar penerapan kebijakan moneter bisa efektif. Sama halnya sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang ditujukan pada perbankan konvensional. Namun perbedaannya SBI menggunakan bunga sebagai imbalan dan SWBI tidak boleh ada imbalan, kecuali dalam bentuk pemberian (*ataya*) yang bersifat sukarela dari pihak Bank Indonesia.⁵

Seiring berjalannya waktu, bank syariah merasa diperlakukan berbeda dengan bank konvensional. Keluhan perbankan syariah menilai *return* penempatan dana pada SWBI lebih rendah dibanding dengan penempatan dana bank konvensional pada SBI. Untuk itu, mereka meminta kepada BI agar difasilitasi dengan instrumen yang memiliki *return* sebanding dengan SBI atau minimal tidak jauh perbedaannya. Usulan Sertifikat Bank Indonesia Syariah-pun (SBIS) dilontarkan kepada BI, dengan tetap memiliki perbedaan dengan SBI konvensional yang tentunya memiliki suku bunga SBI,⁶ yaitu: [1] cukup jelas, bahwa SBI syariah tidak mendapatkan *return* berupa bunga hal yang berbeda dengan SBI konvensional, [2] untuk menempatkan dananya pada SBI Syariah, bank-bank syariah harus memiliki *Financing to Deposit Ratio* (FDR) minimal sekitar 80%, sesuai tingkat kesehatan likuiditas bank syariah.

Terbitnya SBI Syariah pada tahun 2008 sesuai peraturan BI 10/11/PBI/2008 merupakan pengganti dari SWBI, sehingga SWBI tidak lagi

⁵ Fatwa DSN MUI No. 36/DSN-MUI/X/2002 tentang Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia.

⁶BI Terbitkan Ketentuan SBI Syariah, (Rabu, 02 April 2008), <file:///D:/SWBI/SBIS%20artikel/bi-terbitkan-ketentuan-sbi-syariah.htm>, akses April 2012.

digunakan. Namun, untuk SWBI yang sudah terbit sebelum PBI tersebut tetap berlaku dan tunduk pada ketentuan dalam PBI No. 6/7/PBI/2004 tanggal 16 Februari 2004 tentang SWBI sampai SWBI tersebut jatuh tempo.⁷

Tabel 1.1

| Tabel penempatan pada Bank Indonesia. Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| | 2009 | 2010 | 2011 | | | | | | | | | | | |
| | | | Jan | Feb | Mar | Apr | May | Jun | Jul | Aug | Sep | Oct | Nov | Des |
| Giro | 2.694 | 4.176 | 4.198 | 4.270 | 4.131 | 4.257 | 4.546 | 4.574 | 4.774 | 6.172 | 5.102 | 5.443 | 5.830 | 5.967 |
| SBIS | 3.076 | 5.408 | 3.568 | 3.659 | 5.870 | 4.042 | 3.879 | 5.011 | 5.214 | 3.647 | 5.885 | 5.656 | 6.447 | 9.244 |
| Lainnya | 4.673 | 6.809 | 5.274 | 3.466 | 3.689 | 3.632 | 4.505 | 4.618 | 5.254 | 2.250 | 5.161 | 5.278 | 6.509 | 11.915 |

Kini instrumen likuiditas pengganti SWBI yaitu Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) memiliki presentase tingkat imbalan atas transaksi SBIS di Bank Indonesia dengan menggunakan akad ju'alah. Sehingga permintaan dan penawaran volume SBIS semakin besar. Terbukti volume transaksi harian antar bank di PUAS turun pada tahun 2011 menjadi Rp70 miliar, bila dibanding pada 2010 yang masih sebesar Rp154 miliar dikarenakan perbankan syariah lebih percaya melakukan transaksi dengan bank sentral melalui SBIS.⁸ Meningkatnya SBIS dapat dilihat pada tabel berikut:⁹

Bank syariah yang sampai pertengahan tahun 2012 mengalami peningkatan pesat dengan terbentuknya 11 Bank Umum Syariah dengan 1435 jumlah kantor dan 24 Unit Usaha Syariah dengan 378 jumlah kantor tentunya

⁷ Peraturan Bank Indonesia No. 10/11/PBI/2008 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah

⁸ "Bank Syariah Perannya dalam Mengembangkan Sektor Rill", <http://www.kompasiana.com>, akses 12 Mei 2012.

⁹ Statistik perbankan syariah, Januari 2012.

terjadi peningkatan dalam jumlah Dana Pihak Ketiga(DPK).¹⁰ Maka pembiayaan penyaluran dana kepada sektor riil harus lebih meningkat, mengingat bank syariah sebagai lembaga intermediasi. Kemudian disebutkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) harus menunjukkan tren stabil dibawah angka maksimal 5%,¹¹ karena perbankan syariah cenderung memiliki pengelolaan kredit macet yang lebih. Sehingga bisa dipastikan penyebab krisis likuiditas salah satunya adalah terlalu beraninya bank untuk memberikan pinjaman tanpa memerhatikan portofolio dananya.

Instrumen moneter syariah tidak hanya SBIS saja, bank syariah bisa melakukan transaksi di pasar antar bank berdasarkan prinsip syariah(PUAS) dengan menggunakan piranti sertifikat Investasi Mudlarabah Antarbank (IMA).¹² Investasi ini digunakan sebagai sarana investasi bagi bank yang kelebihan dana untuk mendapatkan keuntungan dan mendapatkan dana jangka pendek bagi bank syariah yang mengalami kekurangan dana. Besarnya imbalan sertifikat IMA dihitung berdasarkan nisbah yang telah disepakati, sehingga sebelum SWBI berubah menjadi SBIS, bonus SWBI adalah sama dengan bonus sertifikat IMA. sehingga banyak Bank yang melakukan transaksi SWBI guna memperoleh bonus yang disamakan tingkat indikasi imbalan sertifikat IMA.

Bank syariah juga memiliki kewajiban mendukung pelaksanaan prinsip kehati-hatian bank dengan membuka rekening Giro pada Bank Indonesia, serta sebagai syarat untuk dapat mengikuti Operasi Pasar Terbuka. Giro tersebut

¹⁰ www.bi.go.id, akses 19 Mei 2012.

¹¹ Surat keputusan DIR BI No. 30/12/KEP/DIR/1997.

¹² Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm.392.

memiliki standar yang biasa disebut Giro Wajib Minimum yang berfungsi sebagai *Reserve Requirement*.¹³ Sehingga sebelum melakukan transaksi PUAS ataupun SBIS, bank syariah diharuskan menyesuaikan GWM yang berlaku.

Dalam hal perbankan syariah mengalami kelebihan dana jangka pendek, maka pihak manajemen akan memilih menahan dananya di bank dengan konsekuensi dana-dana tersebut menganggur dan mengurangi rata-rata pendapatan bank atau memilih diletakkan di SBIS atau instrumen lainnya. Pemilihan penempatan dana di SBIS pastinya didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan dengan memperhatikan lima hal yaitu pendapatan yang baik (*good return*), risiko yang rendah (*low risk*), mudah dicairkan (*redeemable*), sederhana (*simple*), dan fleksibel.¹⁴ Dengan demikian keberadaan SBIS sangatlah penting. Adapun hal yang ingin dianalisis adalah seberapa besar pengaruh komponen yang sangat terkait dengan SBIS seperti DPK, GWM, FDR, NPF, RRT hasil lelang SBI, dan tingkat indikasi bagi hasil sertifikat IMA.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas, penyusun tertarik untuk menggunakan judul "**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penempatan Dana Perbankan Syariah Pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)**".

¹³ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005), hlm.09.

¹⁴ Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Alvabet, 2002), hlm. 173.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh DPK, GWM, FDR, NPF, Rata-rata tertimbang hasil lelang SBI dan tingkat indikasi bagi hasil sertifikat IMA terhadap penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, penelitian ini memiliki tujuan menganalisis DPK, GWM, FDR, NPF, Rata-rata tertimbang hasil lelang SBI dan tingkat indikasi bagi hasil sertifikat IMA terhadap penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memberikan referensi serta pengetahuan mengenai pengaruh DPK, GWM, FDR, NPF, Rata-rata tertimbang hasil lelang SBI dan tingkat indikasi bagi hasil sertifikat IMA terhadap penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), terutama bagi:

- a. Praktisi, manajer perbankan syariah dapat lebih teliti dalam membaca dan menyalurkan dana bank lebih tepat dan bijak.
- b. Badan-badan pengambil kebijakan dalam mengevaluasi peraturan yang berlaku. Dalam hal ini adalah BI dan DPS.

- c. Para praktisi dan akademisi, khususnya peneliti secara pribadi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk kejelasan dan ketepatan arah pembahasan dalam skripsi ini, maka penyusunan skripsi ini dibagi dalam 5 bagian dengan bentuk bab. yaitu:

Bab I Pendahuluan, bab ini menguraikan kerangka pemikiran yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, bab ini berisi landasan teori tentang penelitian-penelitian terdahulu sebagai pertimbangan. Kemudian dijelaskan tentang Teori Likuiditas, Pengertian Bank, Akad *Ju'alah* dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta selanjutnya berisi kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis yang memberikan batasan dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan, jenis dan sumber data, serta metode analisis dan variabel yang digunakan, dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik serta pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini dijelaskan mengenai analisis deskriptif dan pembahasan yang memaparkan hasil dari pengujian dan pembahasan keseluruhan penelitian.

Bab V Penutup, bab ini memaparkan kesimpulan, dan saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap penelitian dan pembahasan tentang pengaruh DPK, GWM, FDR, NPF, RRT hasil lelang SBI, dan tingkat indikasi bagi hasil sertifikat IMA terhadap penempatan dana Perbankan Syariah pada Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. DPK memiliki koefisien regresi sebesar -145,359 dengan signifikansi sebesar 0,435 yang lebih besar dari nilai alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan menerima H_0 . Kesimpulannya DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap penempatan dana Perbankan Syariah pada SBIS.
2. GWM memiliki koefisien regresi sebesar 5506,518 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan menolak H_0 sehingga GWM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penempatan dana Perbankan Syariah pada SBIS.
3. FDR memiliki koefisien regresi sebesar -271,004 dengan signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari nilai alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan menerima H_0 . Kesimpulannya FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penempatan dana Perbankan Syariah pada SBIS.

4. NPF memiliki koefisien regresi sebesar 487,028 dengan signifikansi sebesar 0,113 yang lebih besar dari nilai alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan menerima H_0 sehingga NPF tidak berpengaruh terhadap penempatan dana perbankan syariah pada SBIS.
5. Tingkat Rata-rata tertimbang hasil lelang SBI memiliki koefisien regresi sebesar -406,063 dengan signifikansi sebesar 0,274 yang lebih besar dari nilai alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan menerima H_0 . Kesimpulannya rata-rata tertimbang hasil lelang SBI tidak berpengaruh terhadap penempatan dana Perbankan Syariah pada SBIS.
6. Tingkat Indikasi Bagi Hasil Sertifikat Investasi Mudlarabah Antarbank (IMA) memiliki koefisien regresi sebesar 1088,803 dengan signifikansi sebesar 0,017 yang lebih kecil dari nilai alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Indikasi Bagi Hasil Sertifikat Investasi Mudlarabah Antarbank (IMA) terdapat signifikansi, akan tetapi hasil penelitian berkebalikan dengan hipotesis. Kesimpulannya H_a ditolak dan menerima H_0 sehingga Tingkat Indikasi Bagi Hasil Sertifikat Investasi Mudlarabah Antarbank (IMA) tidak berpengaruh terhadap penempatan dana Perbankan Syariah pada SBIS.

B. Saran – Saran

1. Bank Indonesia sebagai lembaga yang berwenang terutama dalam pengambilan keputusan dalam kebijakan moneter hendaknya hati-hati. Terlebih lagi dengan membuat instrumen baru yang terkesan berusaha menyesuaikan supaya dapat diterima di Perbankan Syariah.

2. Dewan Syariah Nasional hendaknya lebih teliti lagi terhadap produk perbankan atas tawaran yang menggiurkan oleh keuntungan yang besar sehingga mengakibatkan fungsi Perbankan Syariah sebagai intermedier tidak tersampaikan kepada yang membutuhkan.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang memungkinkan lebih berpengaruh terhadap penempatan dana Perbankan Syariah pada sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Seperti volume PUAS, Surat Utang Negara (SUN) dan Obligasi Syariah (SUKUK).
4. Untuk selanjutnya penelitian ini bisa dikembangkan atau diterapkan pada tiap bank syariah, baik BUS ataupun UUS. Sehingga penelitian bisa lebih fokus pada manajemen pengelolaan dana di dalam bank syariah yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Soemitra, 2009, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana
- Departemen Agama RI, 2009, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Jabal Raudatul Jannah
- Endri, “Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Wadiah Bani Indonesia Dan Indikator Kinerja Keuangan Terhadap Laba Bank Syariah”, *Jurnal media riset bisnis dan manajemen*, Volume IV Nomor 1, April 08
- Gunawan Sudarmanto, 2004, *Analisis Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*, Bandar Lampung: Pustaka Ilmu
- Imam Ghozali, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indah Yuliana, 2010, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Juli Irmayanto, 2009, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: Universitas Trisakti.
- Khomaidi Hambali, 2004, “Analisis Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) sebagai instrumen Kebijakan Moneter”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Lukman Dendawijaya, 2005, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Lukmanul Hakim, 2010, “Pengaruh DPK, rata-rata tingkat indikasi bagi hasil sertifikat IMA, bonus SWBI, dan bunga SBI terhadap volume transaksi pasar uang antar bank berdasarkan prinsip syariah (PUAS)”, *Skripsi tidak dipublikasikan*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mudrajat Kuncoro dan suhardjono, 2002, *manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE.
- Mudrajad Kuncoro, 2003, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Muhammad, 2002, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Nur Fitri Adi, 2006” Melakukan Penelitian Yang Berjudul Pengaruh Penempatan Dana SWBI Dan PUAS Terhadap FDR”. *Tesis, PSKTTI* Ekonomi dan Keuangan Syariah UI.
- Nurlatifah Harahap, 2010, ” Pengelolaan Likuiditas Pada Perbankan Syariah di Indonesia”, *Skripsi*, Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara Medan

- Nurul Huda,” Hubungan Kausalitas Pasar Uang Syariah dengan Konvensional”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 5 Nomor 1, April 08 / Rabiul Awal 1429 H
- Yustra Iwata Alsa, 2004, *Pengaruh Kualitas Asset Dan Liabilitas Terhadap Kinerja Perbankan Syariah*, Tesis, program Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Simorangkir, O P., 2004, *Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- T. Rifqy Thantawi, 2006 “Pengaruh Kebijakan Bonus SWBI Dan Penjaminan Pemerintah Terhadap Tingkat Imbal Pasar Uang Bank Berdasarkan Prinsip Syariah Di Indonesia”, *Tesis*, PSKTTI Ekonomi dan Keuangan Syariah UI.
- Wirdyaningsih dkk., 2005, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Zainul Arifin, 2005, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Zubairi Hasan, 2009, *Undang-Undang Perbankan Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo.

PERUNDANG-UNDANGAN

- Fatwa DSN MUI No. 36/DSN-MUI/X/2002
- Fatwa DSN-MUI No. 64/DSN-MUI/XII/2007
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSN-MUI/IV/2008
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/11/PBI/2008
- Surat keputusan DIR BI No. 30/12/KEP/DIR/1997
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 10/16/DPM Tahun 2008
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 10/40/DPM tahun 2008
- Undang-undang RI No 10 tahun 1998 tentang perbankan.
- Undang-undang Nomor 3 Tahun 2004, Pasal 10 ayat (2) tentang Bank Indonesia
- Undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

SUMBER ONLINE

<http://www.infoanda.com/linksfollow.php?lh=VAYNVIJTAQoB>.akses 13 Juni 2012

<http://agustiano.niriah.com/2008/04/15/mengapa-sbi-syariah>.Akses

<http://www.bi.go.id/web/id/Moneter/kebijakan+Moneter>.Akses 19 Mei 2012

<file:///D:/SWBI/SBIS%20artikel/bi-terbitkan-ketentuan-sbi-syariah.htm> BI Terbitkan Ketentuan SBI Syariah.akses 23 April 2012

<http://www.kompasiana.com/>“Bank Syariah Perannya dalam Mengembangkan Sektor Rill”.19 Maret 2012

<http://www.republikaonline.com>,akses 12 Februari 2006./ “Agar Bank Syariah Berkelas Nasional, BI Sarankan Gandeng Investor Asing,”. Akses 23 Maret 2012

<http://www.bisnis.com/articles/perbankan-syariah-total-aset-industri-capai-rp152-3-triliun-per-maret-2012/> Edwina.Akses, 07 Mei 2012

.
.

TERJEMAHAN

| HLM | F.N. | TERJEMAHAN |
|--------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| BAB II | | |
| 15 | 24 | Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. |
| 15 | 25 | Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil. Kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. |
| 22 | 32 | Mereka menjawab, “ kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh(bahan makanan) seberat unta, dan aku jamin itu”. |

**Data DPK, FDR, GWM, NPF, Rata-rata tertimbang SBI, dan bagi hasil
Sertifikat IMA 2009-2011**

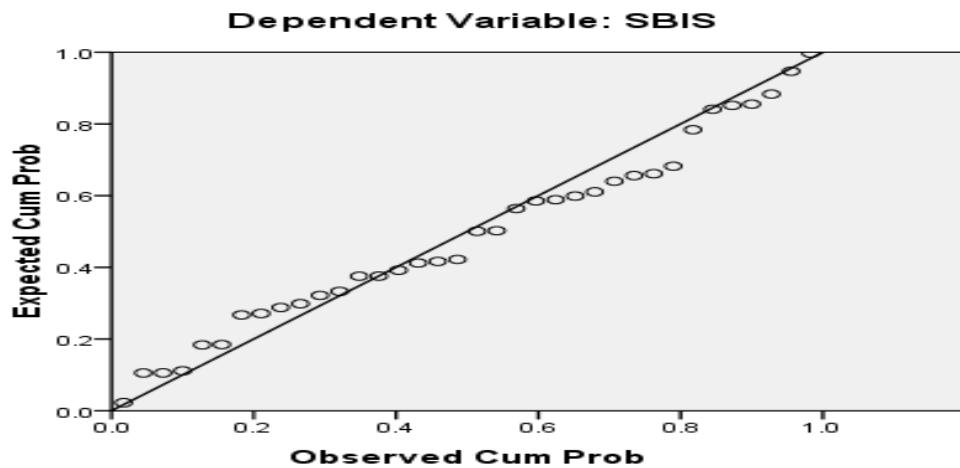
| Tahun | Bulan | SBIS | DPK t-1 | FDR t-1 | GWM | NPF t-1 | RRTSBI t-1 | SIMA t-1 |
|-------|-----------|------|------------|------------|------|---------|---------------|-------------|
| 2009 | Januari | 3488 | 36852 | 103.65 | 2521 | 3.95 | 10.92 | 9.54 |
| | Februari | 3192 | 38195 | 100.02 | 2877 | 4.39 | 10.00 | 9.29 |
| | Maret | 2704 | 38651 | 100.50 | 2700 | 4.61 | 8.78 | 8.61 |
| | April | 2058 | 38040 | 103.33 | 2361 | 5.14 | 8.30 | 7.96 |
| | Mei | 2704 | 39193 | 101.36 | 2700 | 5.17 | 7.77 | 7.73 |
| | Juni | 1819 | 40288 | 101.06 | 2265 | 4.77 | 7.28 | 7.51 |
| | Juli | 1253 | 42103 | 100.22 | 2454 | 4.39 | 6.98 | 7.2 |
| | Agustus | 2321 | 43004 | 99.59 | 2379 | 5.15 | 6.77 | 6.85 |
| | September | 2235 | 44019 | 99.71 | 2131 | 7.80 | 6.59 | 6.27 |
| | Oktober | 2835 | 45381 | 98.11 | 2290 | 5.72 | 6.51 | 6.67 |
| | November | 2142 | 46500 | 97.30 | 2611 | 5.51 | 6.47 | 5.66 |
| | Desember | 3076 | 47887 | 95.49 | 2694 | 5.54 | 6.48 | 6.21 |
| 2010 | Januari | 3373 | 52271 | 89.70 | 2889 | 4.01 | 6.46 | 6.01 |
| | Februari | 2972 | 53163 | 88.67 | 2933 | 4.36 | 6.45 | 6.15 |
| | Maret | 2425 | 53299 | 90.96 | 2883 | 4.75 | 6.42 | 5.93 |
| | April | 3027 | 52811 | 95.07 | 2965 | 4.53 | 6.34 | 6 |
| | Mei | 1656 | 54043 | 95.57 | 3003 | 4.47 | 6.20 | 5.96 |
| | Juni | 2734 | 55067 | 96.65 | 3088 | 4.77 | 6.29 | 6 |
| | Juli | 2576 | 58079 | 96.08 | 3294 | 3.89 | 6.26 | 5.94 |
| | Agustus | 1882 | 60462 | 95.32 | 3330 | 4.14 | 6.63 | 6.17 |
| | September | 2310 | 60972 | 98.86 | 3392 | 4.10 | 6.63 | 6.1 |
| | Oktober | 2783 | 63912 | 95.40 | 3461 | 3.95 | 6.64 | 5.67 |
| | November | 3287 | 66478 | 94.76 | 3552 | 3.95 | 6.37 | 5.44 |
| | Desember | 5408 | 69086 | 95.45 | 4176 | 3.99 | 6.42 | 5.66 |
| 2011 | Januari | 3968 | 76036 | 89.67 | 4189 | 3.02 | 6.26 | 5.65 |
| | Februari | 3659 | 75814 | 91.97 | 4270 | 3.28 | 6.08 | 6.52 |
| | Maret | 5870 | 75085 | 95.16 | 4131 | 3.66 | 6.71 | 6.11 |
| | April | 4042 | 79651 | 93.22 | 4257 | 3.60 | 6.72 | 6.12 |
| | Mei | 3879 | 79567 | 95.17 | 4546 | 3.79 | 7.18 | 6.11 |
| | Juni | 5011 | 82861 | 94.88 | 4574 | 3.76 | 7.36 | 5.84 |
| | Juli | 5214 | 87025 | 94.93 | 4774 | 3.55 | 7.36 | 7.03 |
| | Agustus | 3647 | 89786 | 94.18 | 6172 | 3.75 | 7.28 | 6.5 |
| | September | 5885 | 92021 | 98.97 | 5102 | 3.53 | 6.78 | 6.2 |
| | Oktober | 5656 | 97756 | 95.24 | 5443 | 3.50 | 6.28 | 6.05 |
| | November | 6447 | 101804 | 94.40 | 5730 | 3.11 | 5.77 | 5.35 |
| | Desember | 9244 | 105330 | 88.94 | 5967 | 2.74 | 5.22 | 5.3 |

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (SPS) Bank Indonesia

Descriptives

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| SBIS | 36 | 1253 | 9244 | 3521.72 | 1648.037 |
| DPK | 36 | 73.61 | 80.07 | 77.6397 | 1.67298 |
| ln_gwm | 36 | 7.66 | 8.73 | 8.1309 | .30335 |
| FDR | 36 | 88.67 | 103.33 | 95.6903 | 3.80155 |
| NPF | 36 | 2.74 | 7.80 | 4.2872 | .94337 |
| RRTSBI | 36 | 5.22 | 10.92 | 6.9156 | 1.09572 |
| SIMA | 36 | 5.30 | 9.54 | 6.4808 | 1.03006 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | | |

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

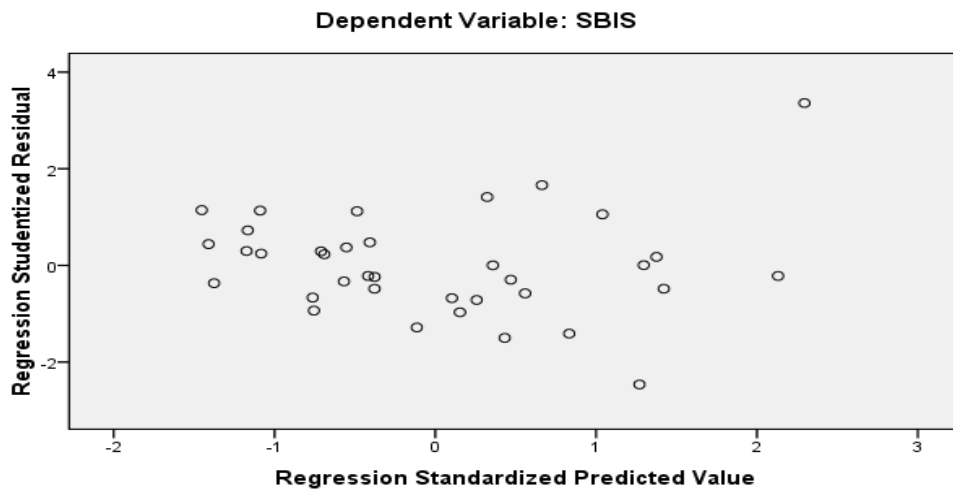


One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 7.80117390E2 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .107 |
| | Positive | .107 |
| | Negative | -.081 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .641 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .806 |

a. Test distribution is Normal.

Scatterplot



Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -4291.468 | 9003.175 | | -.477 | .637 |
| | DPK | -14.629 | 109.652 | -.048 | -.133 | .895 |
| | ln_gwm | 914.667 | 670.663 | .547 | 1.364 | .183 |
| | FDR | -24.203 | 39.725 | -.181 | -.609 | .547 |
| | NPF | 104.914 | 177.754 | .195 | .590 | .560 |
| | RRTSBI | -242.973 | 217.364 | -.525 | -1.118 | .273 |
| | SIMA | 327.272 | 256.058 | .665 | 1.278 | .211 |

a. Dependent Variable: abus

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -10369.494 | 15087.896 | | -.687 | .497 | |
| | DPK | -145.359 | 183.760 | -.148 | -.791 | .435 | .222 |
| | ln_gwm | 5506.518 | 1123.925 | 1.014 | 4.899 | .000 | .181 |
| | FDR | -271.004 | 66.572 | -.625 | -4.071 | .002 | .328 |
| | NPF | 487.028 | 297.887 | .279 | 1.635 | .113 | .266 |
| | RRTSBI | -406.063 | 364.268 | -.270 | -1.115 | .274 | .132 |
| | SIMA | 1088.803 | 429.113 | .681 | 2.537 | .017 | .107 |

a. Dependent Variable: SBIS

Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | -83.57361 |
| Cases < Test Value | 18 |
| Cases >= Test Value | 18 |
| Total Cases | 36 |
| Number of Runs | 17 |
| Z | -.507 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .612 |

a. Median

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 7.376E7 | 6 | 1.229E7 | 16.737 | .000 ^a |
| | Residual | 2.130E7 | 29 | 734496.897 | | |
| | Total | 9.506E7 | 35 | | | |

a. Predictors: (Constant), SIMA, NPF, FDR, DPK1, ln_gwm, RRTSBI

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .881 ^a | .776 | .730 | 857.028 |

a. Dependent Variable: SBIS

CURRICULUM VITAE

A. IDENTITAS DIRI

Nama lengkap : Uhudiah
Tempat, & tgl. lahir : Madinah, 14 Agustus 1988
NIM : 08390128
Fakultas/ Universitas : Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : Muamalat
Prodi : Keuangan Islam (KUI)
Alamat Sekarang : Ponpes Putri Nurul Ummahat Kotagede
Yogyakarta
Alamat Asal : Kajen Rt 05/01 Margoyoso Pati Jateng
Email : uhudiyah@yahoo.com

B. PENDIDIKAN FORMAL

✓ 1995-2000 MI PGIP Hadiwijaya Kajen Pati
✓ 2001-2004 MTs Banat NU Kudus
✓ 2004-2007 Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Pati
✓ 2008- 2012 Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. PENDIDIKAN NON FORMAL

✓ 2001-2004 - Pon-Pes Ma'had Ulumis Syar'iyah Al Qur'an lil Banat
Kudus
✓ 2007-2008 -SMART International Language College (Pare,Kediri)
✓ 2009-2012 - Ponpes Putri Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta

D. MOTTO HIDUP : Love Your life You live and Live Your life You love

